

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya yang melibatkan variabel ketangguhan dalam belajar (X_1), percaya diri (X_2), motivasi berprestasi (X_3) dan hasil belajar matematika (Y) maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Besarnya kontribusi ketangguhan dalam belajar (X_1) dan percaya diri (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar matematika (Y) adalah 51,49%. Hal ini menunjukkan bahwa jika siswa memiliki percaya diri yang tinggi disertai dengan ketangguhan dalam belajar yang baik maka kedua sifat tersebut akan berkontribusi dengan baik sebesar 51,49% terhadap hasil belajar matematika.
2. Ketangguhan dalam belajar (X_1) dan motivasi berprestasi (X_3) secara bersama-sama (simultan) tidak memberikan kontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika (Y). Hanya saja ketangguhan dalam belajar (X_1) memberikan kontribusi secara signifikan sebesar 40,45%.
3. Besarnya kontribusi percaya diri (X_2) dan motivasi berprestasi (X_3) secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar matematika (Y) belum bisa ditentukan. Hal ini disebabkan karena koefisien arah regresi percaya diri (X_2) dan motivasi berprestasi (X_3) terhadap hasil belajar matematika (Y) tidak berarti/tidak berarti. Sehingga analisis jalur tidak bisa digunakan.
4. Ketangguhan dalam belajar (X_1), percaya diri (X_2) dan motivasi berprestasi (X_3) secara bersama-sama (simultan) tidak memberikan kontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika (Y). Hanya saja ketangguhan dalam belajar (X_1) dan percaya diri (X_2) secara bersama-sama (simultan) memberikan kontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika (Y) sebesar 51,49%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Ketika melakukan pembelajaran matematika di sekolah guru hendaknya menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bisa untuk meningkatkan ketangguhan dalam belajar, percaya diri dan motivasi berprestasi siswa. Dengan meningkatnya ketangguhan dalam belajar, percaya diri dan motivasi berprestasi siswa akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada ketangguhan dalam belajar, percaya diri, motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika tanpa melibatkan peran gender. Bagi peneliti yang ingin meneliti hal yang berkaitan dengan ketangguhan dalam belajar, percaya diri, motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika bisa menambahkan peran gender dalam penelitiannya.
3. Bagi peneliti yang ingin mengetahui kontribusi percaya diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar matematika bisa menggunakan metode analisis lain selain analisis jalur.
4. Pada penelitian ini, butir-butir pernyataan pada angket ketangguhan dalam belajar, percaya diri dan motivasi berprestasi bersifat umum. Bagi peneliti yang ingin meneliti kontribusi ketangguhan dalam belajar, percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika, diharapkan mendesain instrumen angket secara khusus untuk mengetahui ketangguhan dalam belajar, percaya diri dan motivasi berprestasi ketika mengerjakan tes hasil belajar matematika.